

No. 037/T9/III/2025

Jakarta, 25 Maret 2025

Lampiran : 1 Berkas

Kepada Yth,

Divisi Penilaian Perusahaan 2

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt.6

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

Perihal : Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan dan *Reminder* atas Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Dengan hormat,

Merujuk surat PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) No.: S-02869/BEI.PP2/03-2025 tanggal 21 Maret 2025 Perihal Permintaan Penjelasan dan *Reminder* atas Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Bersama surat ini kami lampirkan tanggapan dari PT Techno9 Indonesia Tbk (“Perseroan”).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih

Hormat Kami,

PT Techno9 Indonesia Tbk

Corporate Secretary

Tembusan :

- *Dewan Komisaris*
- *Dewan Direksi*

Lampiran.

Tanggapan Perseroan Atas Permintaan Penjelasan Lanjutan Bursa Efek Indonesia.

1. Sehubungan dengan rencana PMHMETD, agar Perseroan dapat menjelaskan mengenai:
 - a. Pertimbangan Perseroan melakukan PMHMETD mencapai sebesar 2.157.000.000 atau setara 100% modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini.
Tanggapan Perseroan :
Angka tersebut merupakan sebanyak-banyaknya sebesar 2.157.000.000 atau setara 100% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini. Jumlah pasti terkait lembar saham akan ditentukan pada saat registrasi I OJK.
 - b. Informasi harga pelaksanaan PMHMETD.
Tanggapan Perseroan :
Harga pelaksanaan PMHMETD akan ditentukan kemudian.
 - c. Informasi mengenai rasio PMHMETD.
Tanggapan Perseroan :
Sampai dengan saat ini rasio PMHMETD yang digunakan sebagai asumsi adalah 1:1, untuk rasio final akan ditentukan pada saat registrasi I OJK.
 - d. Apakah pemegang saham pengendali akan berencana untuk melaksanakan HMETD sesuai dengan proporsinya?
Tanggapan Perseroan :
Pemegang saham pengendali tidak akan melaksanakan HMETD mereka.
 - e. Dalam hal pemegang saham pengendali tidak melaksanakan hak HMETDnya, apakah akan terdapat perubahan pengendalian setelah PMHMETD I selesai?
Tanggapan Perseroan :
Terdapat perubahan pengendali setelah PMHMETD I selesai.
 - f. Apakah terdapat *standby buyer* dalam pelaksanaan PMHMETD tersebut. Jika ada, agar disampaikan profil dari *standby buyer* tersebut dan hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham pengendali, jika ada.
Tanggapan Perseroan :
Advance Opportunities Fund (AOF) akan bertindak sebagai *standby buyer*, dan AOF tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan maupun dengan pemegang saham Perseroan.
 - g. Perkiraan dana yang dihasilkan dari pelaksanaan PMHMETD.
Tanggapan Perseroan :
Perkiraan dana yang akan dihimpun dari PMHMETD adalah sebanyak-banyaknya Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah).
 - h. Nilai penurunan persentase kepemilikan (dilusi) saham jika pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETDnya.
Tanggapan Perseroan :
Dengan asumsi rasio PMHMETD 1:1, apabila pemegang saham public tidak melaksanakan HMETDnya, maka akan terdilusi sebesar 50%.
 - i. Bagaimana upaya Perseroan untuk dapat mengoptimalkan penyerapan dana dari para

pemegang saham khususnya pemegang saham publik dalam rangka pelaksanaan PMHMETD tersebut?

Tanggapan Perseroan :

Untuk mengoptimalkan penyerapan saham oleh para pemegang saham, khususnya pemegang saham publik, sehubungan dengan PMHMETD, Perusahaan akan menerapkan strategi yang berfokus pada transparansi dan penetapan harga yang menarik. Perseroan akan memastikan bahwa semua informasi yang relevan mengenai PMHMETD, termasuk tujuan, jadwal, struktur harga, dan potensi manfaatnya, disampaikan secara komprehensif untuk membangun kepercayaan investor. Selain itu, Perseroan dapat menawarkan saham dengan harga yang ditetapkan secara strategis di bawah nilai pasar yang berlaku untuk memberikan insentif menarik bagi partisipasi, sehingga memaksimalkan penyerapan saham.

- j. Pemenuhan saham *free float* sesuai Peraturan BEI Nomor I-A setelah pelaksanaan PMHMETD.

Tanggapan Perseroan :

Perseroan akan melaksanakan PMHMETD dengan tetap mengikuti ketentuan pemenuhan *free float* sesuai dengan Peraturan BEI Nomor I-A.

2. Berdasarkan informasi sebelumnya dalam PMHMETD I Perseroan menargetkan perolehan dana sebesar Rp80 milyar yang akan digunakan untuk pelunasan pembayaran konsultan, modal kerja dalam rangka restrukturisasi aset pertambangan dan pelunasan *bridging loan* dari Advance Opportunities Fund (AOF). Agar dijelaskan mengenai:

- a. Dalam keterbukaan informasi pada 17 Maret 2025 penggunaan dana hanya disebutkan sebagai modal kerja operasional. Agar dijelaskan lebih rinci dari modal kerja operasional beserta dilengkapi dengan *timeline* penggunaan dana tersebut.

Tanggapan Perseroan :

- a. Pelunasan *Bridging loan* sebesar USD 455.000,-
- b. Modal kerja terkait pengembangan bisnis usaha pertambangan yang akan dilakukan oleh calon pengendali baru, antara lain modal kerja *pre-operation* usaha pertambangan; pembayaran konsultan terkait dengan proses penilaian, keuangan dan hukum terkait dengan aset tambang yang berlokasi di Mongolia, Kamboja dan Indonesia yang akan dikonsolidasikan ke dalam Perseroan.

Terkait *timeline* penggunaan dana di atas, untuk *bridging loan* akan langsung dilunasi setelah dana hasil PMHMETD diterima dan untuk modal kerja digunakan secara bertahap dengan target penggunaan pada tahun 2025.

- b. Apakah modal kerja operasional yang dimaksud merupakan bagian untuk proses pengambilalihan Perseroan oleh POH Group Pte. Ltd. seperti pembayaran konsultan modal kerja restrukturisasi dan pelunasan *bridging loan*? Agar dijelaskan.

Tanggapan Perseroan :

Perseroan mengklarifikasi bahwa modal kerja operasional tersebut merupakan bagian dari pengembangan usaha calon pengendali baru.

- c. Dalam hal target dana dari PMHMETD masih sebesar Rp80 milyar dengan jumlah saham yang akan dikeluarkan sebanyak 2.157.000.000 saham maka diperoleh harga pelaksanaan PMHMETD sebesar Rp370. Bagaimana tingkat keyakinan Perseroan PMHMETD tersebut dapat terserap keseluruhan sehingga perolehan dana PMHMETD

menjadi optimal, mengingat harga saham Perseroan saat ini masih dibawah rencana harga pelaksanaan tersebut?

Tanggapan Perseroan :

Perseroan mengklarifikasi jika jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.157.000.000 maka harga pelaksanaan yang ditetapkan adalah sebesar Rp37 per saham. Jumlah pasti terkait lembar saham akan ditentukan pada saat registrasi I OJK.

- d. Strategi Perseroan untuk pembiayaan modal kerja dalam hal pelaksanaan PMHMETD tersebut belum dapat terserap secara keseluruhan.

Tanggapan Perseroan :

AOF akan bertindak sebagai *Standby Buyer* dan Poh Group akan melaksanakan pengalihan PMHMETD pemegang saham pengendali.

3. Apakah PMHMETD akan disertai dengan penerbitan Waran? Jika iya, mohon informasi terkait jumlah Waran yang akan diterbitkan.

Tanggapan Perseroan :

Penerbitan PMHMETD tidak akan disertai dengan penerbitan waran.

4. Analisis dan pembahasan manajemen mengenai dampak pelaksanaan PMHMETD terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan? Mohon dilampirkan juga penyajian dalam proforma keuangan.

Tanggapan Perseroan :

Dengan dilaksanakannya HMETD ini, Perseroan akan mendapatkan dana tambahan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional baru pada bidang tambang yang akan dilakukan oleh pengendali baru Perseroan. Hal ini akan berdampak secara langsung kepada kinerja Keuangan Perseroan terutama dari sisi pendapatan yang cenderung *stagnan* dalam kurun waktu beberapa tahun sebelumnya.

5. Bagaimana dampak pelaksanaan PMHMETD terhadap struktur permodalan Perseroan? Agar disampaikan struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan PMHMETD termasuk apabila seluruh pemegang saham publik melaksanakan atau tidak melaksanakan HMETD tersebut.

Tanggapan Perseroan :

Dibawah ini merupakan skenario pertama jika pemegang saham memberikan seluruh HMETDnya kepada Poh Group dan AOF, serta publik melaksanakan haknya secara keseluruhan.

Pemegang Saham	Sebelum <i>Right Issue</i>			Setelah <i>Right Issue</i>		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 10,00	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 10,00	%
Modal Dasar	4.000.000.000	46.000.000.000		4.000.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Heddy Kandou	1.120.560.000	11.205.600.000	51,95%	1.120.560.000	11.205.600.000	25,97%
Noprial Fadli	258.840.000	2.588.400.000	12,00%	258.840.000	2.588.400.000	6,00%
Agatha Nindya	229.525.424	2.295.254.240	10,64%	229.525.424	2.295.254.240	5,32%
Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	2,67%	57.600.000	576.000.000	1,34%
Advanced Oppurtunity Funds	-	-	0%	416.631.356	4.166.313.560	9,66%
Poh Group Pte.Ltd	-	-	0%	1.249.894.068	12.498.940.680	28,97%
Masyarakat	490.474.576	4.904.745.760	22,74%	980.949.152	9.809.491.520	22,74%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.157.000.000	21.570.000.000	100,00%	4.314.000.000	43.140.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	2.443.000.000	24.430.000.000		286.000.000	2.860.000.000	

*Data diatas diambil berdasarkan daftar pemegang saham PT Techno9 Indonesia per 28 Februari 2025

Dibawah ini merupakan skenario kedua jika pemegang saham memberikan seluruh HMETDnya kepada Poh Group dan AOF, serta AOF bertindak sebagai *standby buyer* dengan melaksanakan seluruh hak publik

Pemegang Saham	Sebelum <i>Right Issue</i>			Setelah <i>Right Issue</i>		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 10,00	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp 10,00	%
Modal Dasar	4.000.000.000	46.000.000.000		4.000.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Heddy Kandou	1.120.560.000	11.205.600.000	51,95%	1.120.560.000	11.205.600.000	25,97%
Noprial Fadli	258.840.000	2.588.400.000	12,00%	258.840.000	2.588.400.000	6,00%
Agatha Nindya	229.525.424	2.295.254.240	10,64%	229.525.424	2.295.254.240	5,32%
Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	2,67%	57.600.000	576.000.000	1,34%
Advanced Oppurtunity Funds	-	-	0%	907.105.932	9.071.059.320	21,03%
Poh Group Pte.Ltd.	-	-	0%	1.249.894.068	12.498.940.680	28,97%
Masyarakat	490.474.576	4.904.745.760	22,74%	490.474.576	4.904.745.760	11,37%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.157.000.000	21.570.000.000	100,00%	4.314.000.000	43.140.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel	2.443.000.000	24.430.000.000		286.000.000	2.860.000.000	

**Data diatas diambil berdasarkan daftar pemegang saham PT Techno9 Indonesia per 28 Februari 2025*

6. Pada tanggal 19 Maret 2025 Bapak Nofrian Fadhli, komisaris utama Perseroan telah melakukan penjualan saham sehingga kepemilikan menjadi 8% dari sebelumnya 12% dengan tujuan transaksi untuk sebagai bagian dari tahapan akuisisi yang diatur dalam *Conditional Share Purchase Agreement (CSPA)* Pengambilalihan Saham Perseroan. Agar dijelaskan mengenai:

- a. Pertimbangan penjualan saham tersebut dilakukan 19 Maret 2024, mengingat rencana transaksi pengambilalihan saham Perseroan akan dilakukan dalam 4 tahap dengan syarat PMHMETD I dan II serta akuisisi Poh Resources Pte. Ltd. telah selesai dilakukan, dimana saat ini ketiga tindakan korporasi tersebut belum dilakukan.

Tanggapan Perseroan :

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan kepastian terkait dengan proses akuisisi Perseroan, pemegang saham utama Perseroan telah menandatangani addendum perjanjian CSPA dengan Poh Group Pte. Ltd. tanggal 12 Maret 2025 yang mana dalam isi addendum perjanjian tersebut bertujuan untuk mempertegas dan mempercepat proses akuisisi Perseroan.

- b. Nilai penjualan saham tersebut melebihi pengalihan saham tahap I sebagaimana ditentukan dalam CSPA. Agar dijelaskan mengenai hal tersebut.

Tanggapan Perseroan :

Jumlah saham yang dialihkan sudah sesuai dengan perjanjian addendum CSPA.

- c. Apakah penjualan saham tersebut justru tidak sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan dalam CSPA? Agar dijelaskan.

Tanggapan Perseroan :

Jumlah saham yang dialihkan sudah sesuai dengan perjanjian addendum CSPA.

- d. Pihak dan profil dari pembeli saham tersebut.

Tanggapan Perseroan :

Pihak yang bertindak sebagai pembeli saham tersebut adalah Advance Opportunities

Fund (AOF).

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan bursa sebelumnya, terkait dengan skema alternatif agar transaksi pengambilalihan dapat dilaksanakan dengan *timeline* yang lebih cepat. Poh Group Pte. Ltd. sebagai calon pengendali baru memutuskan untuk bekerja sama dengan AOF agar secara bertahap melakukan pengambilalihan kepemilikan pemegang saham pengendali. Selanjutnya, AOF akan menjadi pemegang saham minoritas Perseroan dan pengendalian akan tetap berada pada Poh Group Pte. Ltd.

7. Selama bulan Februari 2025 juga terdapat beberapa transaksi saham berupa penjualan saham Perseroan oleh pemegang saham lama Ibu Agatha Nindya dan Ibu Merry Kandou dimana tujuan transaksi adalah ”sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman antara AOF dengan Perseroan yang telah disampaikan kepada publik sebelumnya”. Agar dijelaskan syarat ketentuan perjanjian antara AOF dengan Perseroan tersebut mengingat dalam keterbukaan informasi tanggal 17 Januari 2025 mengenai perjanjian dengan AOF belum terdapat informasi mengenai persyaratan tersebut.

Tanggapan Perseroan :

Berikut adalah beberapa syarat terkait dengan perjanjian antara pemegang saham pengendali dengan AOF

Total Pinjaman	:	USD 455.000,-
Bunga dimuka	:	USD 40.950,-
Tingkat bunga	:	3% per tahun
Tingkat bunga jika terdapat perpanjangan jangka waktu	:	8% per tahun
Jaminan	:	sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham
Jatuh Tempo	:	90 hari sejak tanggal pencairan pertama

8. Salah satu agenda RUPSLB selain persetujuan PMHMETD adalah perubahan penggunaan dana IPO. Agar dijelaskan lebih detil terkait perubahan penggunaan dana IPO yang dimaksud beserta alasannya. Selain itu agar Perseroan dapat mengisi tabel berikut:

Tanggapan Perseroan :

Rencana Penggunaan Dana IPO	Perubahan Penggunaan Dana IPO	Yang Telah Terealisasi Hingga Saat Ini
Rp15,1 miliar digunakan sebagai modal kerja	Rp17.845.150.601	Rp17.845.150.601
Rp9,2 miliar digunakan untuk pembukaan 19 <i>service point</i>	Rp6.318.571.429	Rp6.318.571.429
Rp4,4 miliar digunakan untuk pembelian gudang penyimpanan	Rp4.500.0000.000	Rp4.500.0000.000

9. Sebagaimana keterbukaan informasi Perseroan tanggal 19 Februari 2025 perihal Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Lanjutan PT Bursa Efek Indonesia, mohon

penjelasan Perseroan mengenai:

- a. Rencana pelaksanaan PMHMETD II beserta perkiraan *timeline*.

Tanggapan Perseroan :

Rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD II antara Q4 2025 sampai dengan Q1 2026.

- b. Komitmen dari pemegang saham pengendali baru untuk melaksanakan PMHMETD II tersebut dan pihak yang menjadi *standby buyer* PMHMETD II.

Tanggapan Perseroan :

Pengendali Baru berkomitmen untuk melaksanakan PMHMETD II.

- c. Apabila PMHMETD I tidak terlaksana, apakah PMHMETD II akan tetap terlaksana?

Tanggapan Perseroan :

Pengendali Baru berkomitmen untuk melaksanakan PMHMETD II.

10. Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

Tanggapan Perseroan :

Sampai dengan saat ini tidak terdapat Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik

--o0o--